

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PERILAKU *VERBAL ABUSE* ORANG TUA PADA ANAK
DI DUSUN KUWON SIDOMULYO
BAMBANGLIPURO BANTUL
YOGYAKARTA**

SKRIPSI



**Disusun oleh:
Ani Herlina
201510104055**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2016**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PERILAKU *VERBAL ABUSE* ORANG TUA PADA
ANAK DI DUSUN KUWON SIDOMULYO
BAMBANGLIPURO BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Terapan pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:
Ani Herlina
201510104055

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PERILAKU *VERBAL ABUSE* ORANG TUA PADA
ANAK DI DUSUN KUWON SIDOMULYO
BAMBANGLIPURO BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
Ani Herlina
201510104055**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : Yuni Purwati, M.Kep
Tanggal : 18 Juli 2016
Tanda Tangan :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU *VERBAL ABUSE* ORANG TUA PADA ANAK DI DUSUN KUWON SIDOMULYO BAMBANGLIPOURO BANTUL YOGYAKARTA¹

Ani Herlina², Yuni Purwati³

INTISARI

Latar Belakang : *Verbal Abuse* terjadi karena banyaknya orang tua menganggap bahwa memarahi anak bukanlah bentuk kekerasan melainkan hal yang wajar. Dampak dari perilaku *verbal abuse* tersebut akan mengganggu psikologi anak yang dapat mempengaruhi perkembangan anak ketika dewasa.

Tujuan : Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *verbal abuse* orang tua pada anak di Dusun Kuwon Sidomulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasi dengan rancangan penelitian secara *crosssectional*. Jumlah populasi sebanyak 110 responden dengan metode *purposive sampling* dengan sampel 80 responden. Instrumen menggunakan kuesioner untuk item variabel pengetahuan 27 kuesioner dan item perilaku *verbal abuse* 26 kuesioner. Uji validitas dan reabilitas menggunakan hasil *product moment* dan *Alpha Cronbach*. Analisa data menggunakan uji statistik korelasi *Kendall's Tau*.

Hasil : Uji *Kendall's Tau* diperoleh nilai hitung 0,248 dengan nilai signifikan 0.015 lebih kecil dari 0.05 ($\text{sig} < 0,05$).

Simpulan : Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *verbal abuse* orang tua pada anak di Dusun Kuwon Sidomulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci : Pengetahuan, perilaku *verbal abuse* orang tua

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal sangat dipengaruhi oleh peran serta orangtua, guru, pendidik, dan orang-orang lain yang berada di lingkungan sekitarnya. Kebutuhan anak yaitu pemberian asuh, asih, dan asah akan membuat mereka menjadi dewasa sehingga menjadikan anak sebagai sumber daya yang potensial. Sebaliknya, perlakuan salah yang diberikan pada anak akan menghambat tumbuh kembang anak (Fitriana, 2015).

Kekerasan *verbal* adalah kekerasan terhadap perasaan menggunakan kata-kata dengan kata-kata yang kasar tanpa menyentuh fisiknya. Kata-kata yang memfitnah, kata-kata yang mengancam, menakutkan, menghina, atau membesar-besarkan kesalahan orang lain. Namun selain kekerasan *verbal* ada juga kekerasan yang lain yang akan menyakiti anak seperti tindak kekerasan fisik, psikis, seksual dan pengabaian (Sutikno, 2010).

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Bapak Samsul Ridwan, dan Ibu Lasni Siahaan, meskipun Komisi Nasional Perlindungan Anak dan Komisi Perlindungan Anak Indonesia kesulitan mendapatkan data mengenai *Verbal Abuse*,

Verbal abuse dinyatakan terus meningkat setiap tahunnya di Indonesia Hal ini nampak dari Tabel Data Keseluruhan Pengaduan dan Pemantauan Berita Kasus di Media yang penulis dapatkan dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia yang menyebutkan bahwa pada tahun 2011, jumlah anak yang mengalami *verbal abuse* adalah 49 anak, jumlah tersebut meningkat pada tahun 2012 menjadi 83 anak, sedangkan pada tahun 2013 jumlah tersebut semakin meningkat menjadi 92 anak. Selain itu, penulis juga mendapatkan fakta yang sama dari Laporan Akhir Tahun 2013 Komisi Nasional Perlindungan Anak, yang menyebutkan bahwa pada tahun 2013, jumlah anak yang mengalami *verbal abuse* adalah 313 anak, dan angka tersebut meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Melalui data tersebut, dapat disimpulkan pada tahun-tahun berikutnya tindakan-tindakan keras terhadap anak akan semakin meningkat jumlahnya (KPAI, 2014).

Asih (2010) menyatakan dampak kekerasan *verbal* yang dialami anak laki-laki dan perempuan mempunyai dampak yang sama, walaupun pada pengasuhan terhadap anak laki-laki dan perempuan berbeda. Kekerasan *verbal* yang dialami anak akan berdampak secara holistik yaitu dampak psikis yang dirasakan oleh korban antara lain berkeringat, jantung berdetak kencang, sulit berkonsentrasi dan gangguan pencernaan, dampak psikologis memberikan dampak terhadap perkembangan kepercayaan diri seperti malu, emosian, pemarah, depresi, mengalami ketakutan yang berlebih, kecemasan berat dan menurunkan martabat korban itu sendiri, dampak sosial yang dialami korban adalah korban akan menarik diri terhadap lingkungan serta dapat mengubah perilaku seorang anak menjadi antisosial dan berperilaku kasar terhadap sesamanya, dan dampak spritual yang akan dialami anak adalah anak akan merasa bahwa tuhan tidak adil.

Setiap anak berhak mendapatkan perlindungan dari tindakan kekerasan, kebanyakan dari orang tua tidak mengetahui bahwa anak juga mempunyai hak dan kewajiban sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang No.23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 13 dan 69 mengatakan bahwa ada perlindungan hukum bagi anak terhadap kekerasan. Pasal 78 dan 80 juga mengatakan bahwa ada sanksi hukum bagi para pelaku tindak kekerasan pada anak (Huraerah, 2014).

METODE PENELITIAN

Menuruh Hidayat (2014) metode pengolahan data yaitu :

1. Metode Pengolahan Data

Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Entry (Memasukkan data)

Tahap ini dilakukan dengan cara memasukkan data berdasarkan variabel yang diteliti kedalam komputer. Data yang diambil dari hasil kuisioner.

b. Editing (Penyuntingan data)

Tahapan ini dilakukan untuk memeriksa kesesuaian antara jawaban dan kelengkapan pengisian. Tujuan untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan kedalam komputer adalah data yang benar-benar dibutuhkan.

c. Coding (Pengkodean kata)

Yaitu memberikan simbol untuk memudahkan pengolahan data kegiatan. Kode tersebut disusun kedalam lembar kode tersendiri untuk pedoman analisis data dan penulisan laporan. Data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis yaitu dengan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

1) Pengetahuna

Pengetahuan Baik : > 80%

- Pengetahuan Cukup : 60 - 80%
- Pengetahuan Kurang : < 60%
- 2) Perilaku Verbal Abuse
 - verbal abuse* berat : >80%
 - verbal abuse* sedang : 60 – 80%
 - verbal abuse* ringan : < 60%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan usia. Data karakteristik responden selengkapnya adalah sebagai berikut

Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan usia orang tua.

Usia	Frekuensi	Persentase
25 - 35	34	39,5%
36 - 45	40	46.5%
46 - 55	12	14.0%
Total	86	100%

Berdasarkan tabel 4.1 responden dengan usia 25 – 35 tahun sebanyak 34 responden orang tua (39.5%), usia 36 – 45 tahun sebanyak 40 responden orang tua (46.5%) dan usia 46 – 55 tahun sebanyak 12 responden orang tua (14.0%).

Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMP	23	26,7%
SMA	22	25,6%
SMK	19	22,1%
D3	22	25,6%
Total	86	100%

Berdasarkan tabel 4.2 pendidikan responden yang terbanyak adalah SMP sebanyak 23 responden (26,7%), SMA sebanyak 22 responden (25,6%), D3 sebanyak 22 responden (25,6%) dan SMK sebanyak 19 responden (22.1%).

Menurut Notoatmodjo (2008), bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*), dan Notoatmodjo (2008) menyimpulkan bahwa pengadopsian perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*) namun sebaliknya jika perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran, maka perilaku tersebut bersifat sementara atau tidak akan berlangsung lama (Notoatmodjo, 2008).

Tabel 4.6 Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *verbal abuse* orang tua pada anak .

Tingkat Pengetahuan		Perilaku Verbal Abuse			Total
		Berat	Sedang	Ringan	
Tingkat Pengetahuan	Baik	6	3	8	17
	Cukup	4	14	17	35
	Kurang	2	7	23	34
Total		12	26	48	86

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden yang pengetahuan baik sebanyak 6 responden (3 responden dengan perilaku sedang dan 8 responden dengan perilaku ringan), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 4 responden (14 responden dengan perilaku sedang dan 17 responden dengan perilaku ringan) dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (7 responden dengan perilaku sedang dan 23 responden dengan perilaku ringan).

Tabel 4.7 Hasil uji statistic Kendall's tau dan analisis keeratan hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku verbal abuse orang tua.

	Pengetahuan	Perilaku
Kendall's tau_b	1.000	.215*
Correlation Coefficient		
Sig. (2-tailed)	.	.029
N	86	86
perilaku		
Correlation Coefficient	.215*	1.000
Sig. (2-tailed)	.029	.
N	86	86

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil analisis dengan uji Kendall's tau diperoleh nilai hitung 0.215 dengan nilai signifikan 0.029. Oleh karena nilai hitung sebesar 0.215 dan nilai signifikan yang diperoleh 0.029 lebih kecil dari 0.05 (sig < 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna secara statistic antara tingkat pengetahuan dengan perilaku verbal abuse orang tua pada anak Di Dusun Kuwon Sidomulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

Tingkat pengetahuan orang tua dengan kategori cukup sebanyak 35 responden (40.7%). Tingkat perilaku *verbal abuse* dengan kategori ringan sebanyak 48 responden (55.8%). Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *verbal abuse* orang tua pada anak Di Dusun Kuwon Sidomulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta. Hasil analisis dari uji Kendall's Tau diperoleh nilai hitung sebesar 0.215 dengan nilai signifikan 0.029. Oleh karena nilai hitung sebesar 0.215 dan nilai signifikan 0.029 lebih kecil dari 0.05 (sig < 0.05).

Saran

Bagi Dusun Kuwon Sidomulyo, diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam memperbaiki pola asuh orang tua pada anak dengan cara berkerjasama dengan tenaga kesehatan setempat dan membangun posko pengaduan korban kekerasan khususnya pada anak. Bagi responden penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan responden setelah diberikan informasi tentang kekerasan *verbal abuse* pada anak, sehingga orang tua bisa melakukan komunikasi yang baik pada anak, agar tidak akan terjadi perilaku *verbal abuse* yang akan berdampak pada perkembangan psikologi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengendalian variabel pengganggu dengan baik sehingga tidak akan berdampak pada karakteristik inklusi responden yang akan diteliti, dengan cara melakukan

penggolongan variabel pengganggu yang akan dikendalikan maupun yang tidak dikendalikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar, S. 2008. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Farida, Y. A. 2010. *Studi Fenomenologis: Kekerasan kata-kata (Verbal abuse)” pada Remaja* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Huraerah, A. 2012. *Kekerasan Terhadap Anak*, Nuansa Cendekia, Bandung
- Notoatmodjo, S. 2008. *Metodologi penelitian kesehatan*. Edisi revisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Soetjiningsih. 2007. *Tumbuh kembang anak*. Jakarta: EGC
- Stuart,. & Sundeen. 2006. *Buku saku kebidanan*, ed 3. Jakarta : EGC
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta:Bandung
- Susanto. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Kencana. Jakarta.
- Yuni,Fitriana. Kurniasari,Pratiwi. dan Andina, S. 2015. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Orang Tua dalam Melakukan Kekerasan Verbal Terhadap Anak Usia Pra-sekolah. Jurnal Psikologi Undip Vol.14 No.1 April 2015, 81-93*

